

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Ilmu Pengetahuan dan Teknologi berkembang sangat pesat khususnya di bidang teknologi informasi yang telah menjadi suatu kebutuhan dalam mendapatkan suatu informasi. Menurut (*Information Technology Association of America*) teknologi informasi adalah suatu proses pengolahan data, penyebaran informasi, dan penyimpanan data yang berbasis telekomunikasi dan komputasi melalui mikro elektronika. Peranan teknologi informasi yang berupa perangkat lunak berbasis *desktop* maupun *website* telah menjadi pilihan strategis yang efektif dan efisien bagi perusahaan untuk menunjang proses bisnis yang dilakukan, sehingga kualitas dari sebuah perangkat lunak dapat mempengaruhi kesuksesan dalam penerapan sebuah perangkat lunak (Andriansyah, 2017). Teknologi informasi juga dimanfaatkan oleh KPU karena dapat membantu dalam pengelolaan data masyarakat.

Menurut (Asshiddiqie, 2006) Komisi Pemilihan Umum merupakan lembaga yang menjadi penyelenggaraan pemilihan umum di Indonesia. Komisi Pemilihan Umum (KPU) memanfaatkan adanya teknologi informasi untuk melakukan pendataan identitas masyarakat yang akan menjadi pemilih, Komisi Pemilihan Umum (KPU) telah mempunyai sistem informasi yang dapat mengelolah data-data penting yaitu Sistem Informasi Data Pemilih (SIDALIH).

Sistem Informasi Data Pemilih (SIDALIH) merupakan alat bantu di KPU dalam penyusunan data pemilih yang terhubung internet. Pada dasarnya penyusunan

data dilakukan secara manual yang disertai kerja nyata di lapangan, tetapi keterhubungan SIDALIH melalui situs nyata KPU sangat membantu penyusunan utama dalam mengelola data pemilih (Rizkiansyah, 2013). SIDALIH merupakan salah satu sistem yang dimiliki oleh KPU yang bisa digunakan sebagai alat perekaman data dan mendeteksi data ganda, jadi data yang dimiliki benar-benar sesuai dengan data lapangan.

Sebagai sistem informasi yang berperan penting di KPU, hal yang harus diperhatikan adalah aspek-aspek apa saja yang mempengaruhi kualitas perangkat lunak. Oleh karena itu pihak pengelola teknologi informasi di KPU kota Palembang ingin mengadakan pengembangan sistem dikarenakan sistem ini sangat berperan penting dalam manajemen dan perkembangan dalam pemilu. Disinilah pentingnya kualitas SIDALIH diuji guna memudahkan serta menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan sistem yang dilakukan. Hal inilah yang menjadikan alasan peneliti melakukan analisis pada Sistem Informasi Data Pemilih pada KPU kota Palembang agar sistem tersebut memiliki nilai mutu yang sesuai dengan standar mutu kualitas perangkat lunak.

Kualitas perangkat lunak perlu dilakukan analisis agar dalam perbaikan sistem yang dilakukan dapat jauh lebih baik lagi sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan (Sutanti, 2016). Analisis sebuah sistem informasi juga perlu dilakukan untuk mendapatkan sebuah sistem yang lebih baik lagi yang sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan (Mustofa & Handani, 2017). Analisis dilakukan dengan suatu model yang sesuai pada fokus penelitian yang dilakukan.

Beberapa model yang dapat digunakan untuk menganalisis kualitas perangkat lunak diantaranya yaitu model *McCall*, *ISO 9126*, *Bhoem*, dan *Dromey*. Salah satu model yang tertua sejak tahun 1976 yang dikembangkan oleh McCall, merupakan model kualitas perangkat lunak yang merupakan acuan untuk menilai dan menemukan apakah sebuah perangkat lunak yang telah dibangun berkualitas atau tidak berdasarkan faktor kualitasnya, dan jika permasalahan dalam perangkat lunak adalah penilaian secara menyeluruh dan mendalam model ini sesuai untuk digunakan, untuk penelitian ini model yang digunakan adalah model *McCall*. Model ini memiliki 3 *product* yang dapat digunakan dalam menganalisis kualitas yaitu *product operation*, *product revision*, dan *product transition* dimana ketiga *product* tersebut memiliki fakornya masing-masing.

Menurut (Indrajit, 2012) tentukan terlebih dahulu faktor yang digunakan untuk mengukur suatu perangkat lunak. Pada penelitian ini faktor yang digunakan adalah bagian *product operation* dan faktor yang digunakan adalah *correctness*, *reliability*, *efficiency*, *integrity*, dan *usability*. Dalam menentukan faktor tersebut sebelumnya telah dilakukan diskusi dengan pihak pengelola *IT* di KPU untuk menentukan faktor mana yang akan digunakan dalam menganalisis kualitas SIDALIH.

Berdasarkan permasalahan diatas maka judul dalam penelitian ini adalah **“Analisis Kualitas Sistem Informasi Data Pemilih (SIDALIH) Menggunakan Model *McCall* (Studi Kasus: KPU Kota Palembang)”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat kualitas dari Sistem Informasi Data Pemilih (SIDALIH) menggunakan model *McCall* yang diukur berdasarkan aspek *Product Operation*?

## 1.3 Batasan Masalah

Sesuai dengan latar belakang diatas, agar pembahasan ini lebih terarah maka batasan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem yang dianalisis adalah kualitas Sistem Informasi Data Pemilih (SIDALIH) yang ada di KPU kota Palembang menggunakan model *McCall*.
2. Responden dari penelitian ini adalah operator dari setiap kelurahan yang ada di kota Palembang.
3. Analisis akan didasarkan pada penyebaran kuesioner kepada responden yang berkaitan dengan kualitas Sistem Informasi Data Pemilih (SIDALIH).
4. Model pengukuran kualitas perangkat lunak menggunakan model *McCall* dengan aspek operasional produk (*product operations*) dengan 5 faktor yaitu faktor *correctness*, faktor *reliability*, faktor *efficiency*, faktor *integrity*, dan faktor *usability*, berdasarkan permintaan dari pengelola TI di KPU kota Palembang dikarenakan pada bagian *product operations* ini faktornya lebih dirasakan langsung oleh *user*.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat**

### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kualitas dari Sistem Informasi Data Pemilih (SIDALIH) yang ada di KPU kota Palembang yang diukur berdasarkan aspek *product operations* dari model *McCall*.

### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik bagi penulis, pengembang maupun pengguna dari Sistem Informasi Data Pemilih (SIDALIH), manfaat tersebut antara lain:

1. Dapat mengetahui tingkat kualitas dari Sistem Informasi Data Pemilih (SIDALIH) yang saat ini sedang digunakan.
2. Diharapkan dari hasil analisis yang telah dilakukan dapat memberikan rekomendasi dalam perbaikan Sistem Informasi Data Pemilih (SIDALIH) pada KPU Kota Palembang.